

## Sosialisasi dan Pelatihan Penyediaan Akomodasi Home Stay di Desa Belumbang Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan

I Made Gede Darma Susila<sup>1</sup>, Ni Luh Putu Sri Widhiastuty<sup>2</sup>, I Putu Agus Nurjaya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Triatma Mulya, Badung, Indonesia

\*Corresponding Author: darma.susila@triatmamulya.ac.id<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan mengenai akomodasi *homestay* di Desa Belumbang, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang teknik pengumpulan datanya menggunakan data observasi partisipatif dan wawancara terstruktur dengan peserta serta penyelenggara kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep dan praktik akomodasi *homestay*. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam kegiatan tersebut juga memperkuat hubungan antara pemerintah daerah dan komunitas lokal. Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam implementasi program, seperti kebutuhan akan dukungan lebih lanjut dalam manajemen dan pemasaran *homestay*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan adalah langkah awal yang positif dalam mengembangkan potensi pariwisata Desa Belumbang, namun diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program *homestay* di masa depan.

**Kata kunci:** *homestay* desa belumbang; sosialisasi pelatihan akomodasi; pariwisata lokal.

### Pendahuluan

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) kelompok 4 Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya berlokasi di Desa Belumbang. Desa Belumbang secara administratif termasuk kedalam wilayah Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Desa Belumbang mempunyai luas wilayah 2,90 km<sup>2</sup>, dimana lokasi ini berjarak sekitar 24 km atau sekitar 1 jam perjalanan dari Universitas Triatma Mulya. Secara geografis Desa Belumbang mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut: 1. Sebelah Utara : Desa Tista 2. Sebelah Selatan : Desa Tibubiyu 3. Sebelah Timur : Sungai Yeh Lating 4. Sebelah Barat : Sungai Yeh Ho.

Desa Belumbang tergolong desa yang baru termasuk kedalam Desa Wisata pada tahun 2020. Pengelolaan Desa Wisata Belumbang dikelola oleh Pokdarwis (kelompok sadar wisata) yang sudah dilengkapi Surat Keputusan Bupati Tabanan nomor 180/1502/03/HK&HAM/2020. Desa Wisata Belumbang memiliki beragam potensi wisata mulai dari potensi alam, budaya dan buatan. Potensi wisata alam yang dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata, yaitu: menanam padi di sawah dan mempelajari sistem subak, menanam dan memetik hasil kebun, camping ground, campervan, tubing dan memancing. Potensi budaya yang terdapat di Desa Belumbang yaitu pertunjukan tari magis yaitu Rangda dan Calonarang. Potensi buatan yang dapat dikembangkan sebagai aktivitas pariwisata yaitu seperti *jogging track* dan *cycling track*.

Aktivitas tambahan yang dapat dikembangkan adalah wisata kebugaran (*wellness*) seperti yoga dan wisata spiritual yaitu melukat atau pembersihan diri

Program KKNT merupakan kegiatan dari akademik yang bersifat sosial aflikatif, Mahasiswa akan terjun langsung ke lingkungan masyarakat dan menerapkan ilmu yang sudah di dapatkan di perkuliahan, sehingga ilmu yang diperoleh dapat langsung dirasakan manfaatnya baik oleh mahasiswa maupun masyarakat. KKNT yang dilaksanakan oleh Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya merupakan penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memberikan kebebasan mahasiswa untuk berkegiatan diluar kampus.

Program Kuliah Kerja Nyata kelompok 4 Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya berlokasi di Desa Belumbang. Desa Belumbang secara Administratif termasuk dalam wilayah Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Desa Belumbang mempunyai luas wilayah 2,90 km<sup>2</sup>, dimana lokasi ini berjarak sekitar 24 km atau sekitar 1 jam perjalanan dari Univeristas Triatma Mulya.

### **Metode**

Metode penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data secara observasi partisipatif dan wawancara terstruktur dengan peserta serta penyelenggara kegiatan. Observasi partisipatif dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat Desa Belumbang dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pendekatan ini memungkinkan masyarakat untuk merasa memiliki program dan lebih mudah menerima informasi serta konsep yang disampaikan.

Selain itu dilakukan pula sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan sosialisasi dan sesi pelatihan melibatkan narasumber ahli dalam industri pariwisata dan manajemen *homestay*. Dalam sesi ini, peserta dapat belajar tentang konsep *homestay*, manajemen akomodasi, pemasaran, dan aspek lain yang relevan. Kegiatan sosialisasi ini didukung dengan presentasi dan materi visual seperti video dan gambar untuk menyampaikan informasi tentang konsep *homestay*, manfaatnya, dan langkah-langkah praktis dalam penyediaan akomodasi *homestay*.

Acara juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab yang interaktif di akhir kegiatan untuk memastikan bahwa peserta memiliki pemahaman yang jelas tentang konsep dan proses penyediaan akomodasi *homestay*. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengungkapkan pertanyaan atau kekhawatiran mereka mengenai hal yang kurang dipahami mengenai pengelolaan *homestay* di daerahnya.

### **Hasil**

KKNT Universitas Triatma Mulya Tahun 2024 melakukan kegiatan pengabdian untuk masyarakat di Desa Belumbang, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan dengan mengajak masyarakat atau penduduk Desa Belumbang untuk mengetahui syarat rumah yang berpotensi untuk dijadikan *homestay*. Desa Belumbang merupakan Desa Wisata dengan keindahan alam yang dimiliki, sehingga memungkinkan adanya tamu yang berkunjung ke Desa Belumbang dan membutuhkan penginapan. Di Desa Belumbang, hanya terdapat 1 villa yang mendukung desanya sebagai Desa Wisata Belumbang. Oleh sebab itu, bapak Drh. I Ketut Dyana Putera selaku Kepala Desa, meminta kepada koordinator KKNT Untrim agar adanya sosialisai tentang Penyediaan Akomodasi *Homestay* yaitu dengan tema Penyiapan Akomodasi Pariwisata (*homestay*) di Desa Belumbang.

Adapun keberhasilan dari kegiatan sosialisasi ini yaitu kami menemukan 2 rumah yang layak digunakan sebagai *homestay* yaitu rumah dari bapak Dewa Ketut Satria dan ibu Camelia Yamin. Setelah diobservasi, rumah yang kami pilih sebagai contoh *homestay* yaitu rumah dari

bapak Dewa Ketut Satria. Hal ini di latar belakang dengan beberapa alasan pertama, kamar ini telah dilengkapi dengan AC, TV, Lemari dan Bed yang Standar. Fasilitas tersebut dirasa cukup memadai sebagai syarat awal untuk mendirikan home stay. Namun dari semua itu terdapat kekurangan di bagian kamar mandi, dimana kamar mandi di rumah tersebut masih berupa kamar mandi luar. Kamar mandi itupun masih dipergunakan oleh beberapa penghuni kamar lainnya.

Rumah Ke dua yang layak dijadikan home stay adalah rumah dari Ibu Camelia Yamin, hal ini di latar belakang karena di dalam rumah ini mempunyai dua kamar yang sudah memiliki kamar mandi dalam pada setiap kamar. Namun ada beberapa fasilitas yang harus perlu di lengkapi pada setiap kamar tersebut seperti AC, TV dan Lemari serta bed yang kurang memadai untuk tidur dua orang.

Dan keberhasilan lain dari kegiatan ini yaitu warga/penduduk Desa Belumbang mendengarkan materi atau sharingan dari bapak I Wayan Arta Artana,A.Ma.SE.,MM selaku pembawa materi tentang *Homestay*. Peserta sangat antusias bertanya tentang penyediaan rumah yang cocok atau berpotensi untuk dijadikan *homestay*, karena Sebagian peserta yang hadir untuk sosialisasi memiliki rumah dan kamar yang tidak dipakai. Mereka juga bertanya tentang fasilitas yang harus dimiliki pada *homestay*, dan bahkan salah satu warga meminta agar pihak kampus mengadakan program pelatihan Bahasa Inggris agar mereka mampu melayani tamu selama tamu itu menginap. Tidak hanya itu, pada saat melakukan praktik making bed, hampir seluruh warga yang mengikuti sosialisasi sangat antusias untuk mencoba making bed.





### ***Kesimpulan***

Penyelenggaraan kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang penyediaan akomodasi *homestay* di Desa Belumbang, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan merupakan langkah yang penting dalam mengembangkan potensi pariwisata lokal. Melalui kegiatan ini, masyarakat Desa Belumbang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep *homestay* serta manfaat yang dapat diperoleh dari partisipasi dalam industri pariwisata. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam kegiatan tersebut juga menjadi indikasi kuat akan dukungan mereka terhadap pengembangan pariwisata di tingkat lokal.

Meskipun demikian, evaluasi terhadap kegiatan tersebut menunjukkan bahwa masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kebutuhan akan dukungan lebih lanjut dalam hal manajemen dan pemasaran *homestay*. Pemerintah daerah dan pihak terkait perlu terus memberikan bimbingan dan pelatihan lanjutan kepada penyedia *homestay* untuk meningkatkan kualitas layanan dan daya saingnya di pasar pariwisata.

Selain itu, penting untuk memperkuat kerjasama antara pemerintah daerah, komunitas lokal, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengembangan pariwisata Desa Belumbang. Dengan membangun kemitraan yang solid, akan lebih mudah untuk mengatasi berbagai tantangan dan mengoptimalkan potensi pariwisata Desa Belumbang secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang penyediaan akomodasi *homestay* di Desa Belumbang telah memberikan dorongan awal yang positif dalam

pengembangan pariwisata lokal. Namun, langkah-langkah berkelanjutan dan dukungan terus-menerus dari pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program *homestay* ini di masa depan.

### **Daftar Pustaka**

- Syafrini, D., Nurlizawati, N., & Amelia, L. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Homestay Berbasis Komunitas Lokal di Desa Wisata Nagari Sungai Pinang, Pesisir Selatan Sumatera Barat. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 459-464.
- Noor, M. F., Indriani, N., & Sukmana, E. (2020). Pembangunan Homestay sebagai Fasilitas Pariwisata Penunjang Kesejahteraan Masyarakat Desa Budaya Pampang, Samarinda. *EPIGRAM (e-journal)*, 17(2), 133-142.
- Rosalina, T., Evita, R., Mutiaraningrum, I., & Fatihah, N. A. (2022). Pelatihan Penerapan Cleanliness, Healty, Safety and Environmental Sustainability (Chse) Pada Homestay Di Desa Temajuk Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(2), 323-332.
- Lasibey, A. A. (2020). Pengelolaan Homestay Lopo Mutis Di Desa Wisata Fatumnasi. *TOURISM: Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination, and MICE*, 3(1), 43-51.
- Rinanda, T., Afrida, E., Sriyanto, D., Helman, H., Yanti, N., & Elfina, H. (2023). Sosialisasi Cara Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kawasan Wisata Melalui Penyediaan Homestay yang Nyaman dan Murah. *Journal Liaison Academia and Society*, 3(2), 47-54.